

**PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE  
MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH*  
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**TURSILAWATI**  
**NIM. 2120035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE  
MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH*  
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**TURSILAWATI**  
**NIM. 2120035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Tursilawati

NIM : 2120035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH* DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



**TURSILAWATI**  
**NIM. 2120035**

## NOTA PEMBIMBING

**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**

Banyurip Alit Gg.4 No. 30 Rt. 01 Rw. 04  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

---

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Tursilawati

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/ q Ketua Program Studi PAI  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : TURSILAWATI

NIM : 2120035

Judul : **PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN ONE MONTH ONE JUZ UNTUK SANTRI PUTRI TAHFIZH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN**

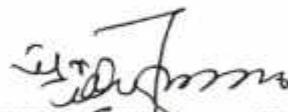
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing

  
**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**  
NITK.19680423201608 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) email: [fik@uingsudur.ac.id](mailto:fik@uingsudur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Tursilawati**

NIM : **2120035**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Month One Juz  
Untuk Santri Putri Tahfizh Di Pondok Pesantren Hidayatul  
Muftadi-Ien Bojong Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

**Penguji I**

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
**NIP. 19720105 200003 1 002**

**Dewan Penguji**

**Penguji II**

**Jainul Arifin, M.Ag.**  
**NIP. 19900820 201908 1 001**



Pekalongan, 27 Mei 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jam lah

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

f timah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbān

البر

ditulis

al-barr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw dengan mengharap berkah syafa’atnya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orang tua tercinta Ibu Niswati binti Casbollah (Alm) dan Bapak Hasan Bisri bin H. Alwan (Alm) yang senantiasa mendo’akan setiap waktu dan selalu memberikan dukungan.
2. Kakak, Adek, dan sahabat-sahabat terima kasih sudah mendoakan dan mendukung sampai dititik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Al-hafidzah yang senantiasa mendo’akan untuk kebaikan santri-santrinya. Tiada kata yang dapat banyak tersampaikan, hanya harapan do’a yang dapat terulang, semoga Abah Umi senantiasa dilimpahkan dengan keberkahan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I Terimakasih atas bimbingannya, sudah sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga skripsi ini selesai.
5. Guru-guru yang telah mendukung dan mendo’akan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat, pengurus, ustadzahku, serta mbak ndalem Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong yang selalu memberi semangat, mensupport, dan menemani dari awal menempuh kuliah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Om Dimas selaku pemilik Fotocopy Anugrah Rizky sudah berbaik hati dalam memfasilitasi, membimbing dan membantu mencetak skripsi yang Alhamdulillah akhirnya terselesaikan pula.

## MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.

(HR.Bukhari)



## ABSTRAK

**Tursilawati.**2024. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

**Kata kunci:** *Program Hafalan, al-Qur'an, dan Santri Putri Tahfizh* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

Penerapan program hafalan al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai cara atau jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penerapan program yang sesuai juga dapat menjadikan keberhasilan. Salah satu metode Program hafalan al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan adalah *One Month One Juz* atau lebih dikenal dengan satu bulan satu juz hafalannya. Dengan adanya program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* tersebut, santri putri *tahfizh* lebih bisa menargetkan hafalan, program lebih terstruktur, dan adanya dukungan yang tepat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana diskripsi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan? 2) Bagaimana implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu peneliti memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber primer dan sumber data sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* terdiri dari tiga tahap yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. yang mana dari ketiga tahap tersebut meliputi *ziyadah, murojaah, dan tasmi'*. Apabila terkumpul selama satu bulan maka menjadi 1 juz al-Qur'an yang telah dihafal. Selain itu, Implikasi dari program hafalan al-Qur'an adalah dapat memberikan dampak positif bagi santri *tahfizh*, dapat memotivasi mereka untuk memprogram hafalannya sendiri dengan target hariannya, menjadikan santri lebih aktif, santri juga tambah rajin dan disiplin, dapat meningkatkan spiritual, moral, kecerdasan serta kemampuan kognitif untuk santri putri *tahfizh* yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Month One Juz Untuk Santri Putri Tahfizh di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan*".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

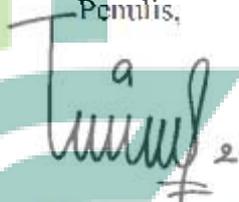
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M. Pd., selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan kontribusi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. dan Bapak Jainul Arifin, M.Ag. selaku dosen Penguji Sidang skripsi yang telah memberikan saran terhadap penelitian penulis agar menjadi lebih baik.
8. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
9. Abah K.H. Abi Abdillah yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
10. Teman seperjuangan PAI 2020 Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Penulis,

  
**TURSILAWATI**  
**NIM.2120035**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis Penelitian .....	7
2. Tempat Penelitian .....	8
3. Waktu Penelitian.....	8
4. Sumber Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	37
A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	37
B. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One Juz</i> Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.....	47
C. Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> <i>Juz</i> Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.....	53

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	56
A. Analisis Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> Juz Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan .....	56
B. Analisis Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> Juz Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan .....	33
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan .....	40
Tabel 3.2 Seksi-seksi Kepengurusan .....	40
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 3.4 Dewan Asatidz dan Asatidzah .....	42
Tabel 3.5 Daftar Santri .....	45
Tabel 3.6 Daftar Santri Putri Tahfiz .....	45
Tabel 3.7 Daftar Jadwal Pembelajaran .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Komponen-komponen Analisis Data.....	12
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Observasi
- Lampiran 4 Panduan Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 6 Daftar Informan
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesantren telah eksis ditengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke-15) dan sejak awal berdirinya, pesantren telah menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf. Disamping itu pesantren juga pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik masyarakat pribumi yang memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk masyarakat melek huruf (*literacy*) dan melek budaya (*cultural literacy*). Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi masa depan tentu memiliki tujuan, kurikulum, visi dan misi dalam usaha membentuk bangsa yang lebih beradab. Adapun tujuan yang dicanangkan oleh pesantren yaitu pendidikan yang sesuai dengan norma-norma agama Islam dan selalu bersifat *tafaqquh fi 'l-dîn*.<sup>1</sup>

Di pondok pesantren ada pengenalan hafalan al-Qur'an yang juga dikenal dengan *tahfizh* al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan sekolah, maupun pondok pesantren. Meskipun pada awalnya program *tahfizhul Qur'an* tidak atau kurang diminati baik pengelola pendidikan maupun masyarakat dan mahasiswa. Namun, kini program *tahfizhul Qur'an* terbukti menjadi salah satu program unggulan sekolah. Bahkan dengan melaksanakan program *tahfizh* al-Qur'an, sekolah-sekolah tersebut banyak dicari dan diminati. Bagi para orang tua, menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan yang melaksanakan

---

<sup>1</sup> Wulantika Yuliani, "Sistem Pendidikan Pesantren Modern", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, No. 1, Januari, II, 2024, Hal. 54-63.

program *tahfizhul Qur'an* merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Mereka memimpikan anak-anak mereka menjadi *Muhafizh al-Qur'an* yang akan membimbing mereka dan meletakkan mahkota emas di hari kiamat.<sup>2</sup>

Secara linguistik, istilah *tahfizh* al-Qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata *tahfizh* dan kata al-Qur'an. Kata *tahfizh* berasal dari bahasa Arab yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.<sup>3</sup> *Tahfizh* atau menghafal adalah suatu usaha untuk mengulang atau membaca sesuatu tanpa berpikir lama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal diartikan sebagai upaya menyerap ke dalam pikiran agar selalu diingat.<sup>4</sup>

Permasalahan yang banyak dijumpai adalah masih adanya orang islam yang menganggap bahwa menghafal al-Qur'an itu sangat sulit, beban maupun hambatan. Solusinya metode yang digunakan di Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan adalah dengan program hafalan *One Month One Juz.* menghafal al-Qur'an bukan merupakan hal yang mustahil atau *impossible*, karena bagi siapapun orang muslim yang menghafalkannya bernilai ibadah dan merupakan anjuran dari Allah SWT. Bahkan Allah SWT sendiri telah memberi jaminan kemudahan bagi setiap muslim yang menghafalkannya. Allah swt. Berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 49.

بَلْ هُمْ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

<sup>2</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, Ta'allum" 4, no. 1 (2016): 19, hlm. 64.

<sup>3</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105.

<sup>4</sup> Ana Retnoningsih Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2011), hlm. 160.

"Sebenarnya, al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang dholim." (QS. Al-Ankabut [29]:49)

Al Hasan menyatakan bahwa umat ini telah diberikan kemampuan untuk menjaga dan menghafal al-Qur'an dan orang-orang yang sebelumnya tidak menghafal kitab mereka kecuali Nabi-Nabi mereka.<sup>5</sup>

Ka'ab mengatakan tentang ciri-ciri umat ini, yaitu mereka yang arif dan berilmu, "di pangkuan orang-orang yang diberi ilmu", yaitu al-Qur'an tidak seperti orang-orang yang tidak percaya bahwa al-Qur'an itu ajaib atau syair, tetapi merupakan petunjuk dan bukti untuk mengetahui agama dan hukum Allah SWT. Begitu juga orang yang diberi ilmu, yaitu para sahabat Nabi Muhammad dan orang beriman yang membaca dan menghafalnya, mereka adalah orang-orang yang berilmu dan mereka telah membedakan atau memahami antara firman Allah SWT. dengan kata-kata manusia atau syaitan.<sup>6</sup>

Setiap individu pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari dan menghafal al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, setiap individu membutuhkan kondisi dan situasi di sekeliling mereka yang cocok serta memiliki metode yang baik dan tepat agar cepat dalam mempelajari dan juga menghafal al-Qur'an. Sejatinya, proses menghafal al-Qur'an sangatlah kompleks, dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik

---

<sup>5</sup> Atsar ini dari Al Hasan, disebutkan oleh an-Nuhas dalam *Ma'ani al-qur'an* (5/232) dan al Mawardi dalam tafsirnya (3/249), dalam Syaikh Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi al-Jami'li al-Akhkam al-qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm.900.

<sup>6</sup> Ka'ab, *Tafsir al-Qurthubi al-Jami'li al-Akhkam al-qur'an*, Syaikh Imam al-Qurthubi (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 901.

maupun kemampuan yang berbeda-beda dalam melestarikan al-Qur'an melalui hafalan.

Permasalahan berikutnya adalah penerapan program hafalan yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an metode merupakan faktor terpenting karena menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an tidak semua orang bisa dengan mudah dan dalam waktu yang singkat, karena ini bergantung pada penerapan yang digunakan. Untuk itu dibutuhkan penerapan yang tepat dan cocok, sehingga segala tujuan bisa tercapai dengan baik.

Untuk itu salah satu penerapan pembelajaran yang cocok diterapkan dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan ini adalah menggunakan metode *One Month One Juz* kepada para santrinya yang memiliki minat, yaitu metode yang dalam satu bulan menghafalkan satu juz al-Qur'an. Maka dalam sehari harus menyetorkan hafalannya minimal satu halaman al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar santri dapat lebih memahami al-Qur'an, dapat menargetkan juga hafalannya, untuk mendidik santri dan melahirkan generasi muda yang islami dan *rahmatallil alamin*.

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Seluruh santri putri ini wajib menghafalkan al-Qur'an, juz 30 dan surah penting lainnya. Tetapi santri putri yang berlanjut ke tingkat *tahfizh* harus mempunyai minat khatam al-Qur'annya. Dalam hal ini peneliti hanya akan meneliti santri putri yang menghafal al-Qur'an. Dalam pembelajaran *tahfizh*nya menggunakan salah satu metode yang

menjadikan santri mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode tersebut adalah metode *one month one juz*.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* untuk Santri Putri *Tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka di kemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2023.

2. Untuk mendiskripsikan implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

#### D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian seyogyanya memiliki kegunaan, dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pengajaran al-Qur'an, khususnya mengenai metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.

##### 2. Manfaat Praktis :

###### a. Bagi Guru / Ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau masukan serta solusi guru, khususnya guru *hifzhil* qur'an dalam menerapkan metode *one month one juz*.

###### b. Bagi Penghafal al-Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengertian bahwa menghafal al-Qur'an merupakan aktifitas yang bermanfaat, manfaatnya bisa didapat secara langsung didunia, selain itu juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

###### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui penerapan metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an, juga

peneliti memberikan pengalaman penelitian penerapan metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.

d. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi serta mengembangkan pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an yang menggunakan metode *one month one juz* sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an dengan baik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu mendapatkan hasil penelitian yang otentik dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan bersama dengan objek penelitian. Karena penelitian menggunakan cara ini dapat mengetahui aktivitas-aktivitas secara langsung dari objek penelitian.<sup>8</sup>

#### b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci bagi seorang peneliti, kemudian tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif karena data yang

---

<sup>8</sup> Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.169.

diperoleh berupa gambar berisi kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.<sup>9</sup> Alasan penulis menggunakan penelitian ini karena sifatnya mendeskripsikan penerapan program hafalan al-qur'an *one month one juz* untuk santri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu

### a. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yang berada di Desa Kampir, Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024

## 3. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang diperoleh baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dapat berupa gambar atau foto yang turut berperan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber Primer, adalah data yang langsung di peroleh dari subjek pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan

<sup>9</sup> Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm.34.

<sup>10</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm.146.

metode *one month one juz* adalah Pengasuh pondok pesantren yaitu abah yai, ustadzah *tahfizh*, dan santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

- b. Sumber Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua melalui data yang kita butuhkan. Fungsi dari data sekunder adalah untuk membantu mengungkap data yang diharapkan dan memberi keterangan sebagai pelengkap data.<sup>11</sup> Pada penelitian ini sumber data dapat dilihat dari buku monitoring hafalan santri putri *tahfizh* yang digunakan untuk *ziyadah* maupun *murojaah*.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung yang dilakukan di lapangan.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu menghimpun dan mencatat data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan.<sup>13</sup> Pada penelitian ini pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan kepada para santri *tahfizh* di

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132-133.

<sup>12</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

<sup>13</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Devolopment R & D* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 43.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan agar mendapatkan gambaran tentang situasi umum pondok dan data tentang Penerapan Program Hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* bagi santri putri *tahfizh* serta Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* dalam Meningkatkan hafalan al-Qur'an santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

b. Wawancara

Menurut Gorden wawancara atau *interview* merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi serta menggali informasi untuk tujuan tertentu.<sup>14</sup> yang mana metode ini digunakan untuk memperoleh suatu data mengenai Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. yang mana narasumber atau orang yang diwawancarai adalah santri putri *tahfizh*, ustadzah serta kyai.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik meneliti yang mana penjelasan atau penguraiannya ditujukan melalui sumber-sumber dokumen yang telah lalu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

---

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 121.

<sup>15</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), hlm. 132.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian, dan dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian terus menerus menganalisis data.<sup>16</sup> Adapun teknik analisis data metode kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses memilih, mengabstraksi, dan mentransformasikan data “kasar” yang tertulis dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Misalnya, reduksi data, yang berlanjut selama proyek berorientasi kualitatif berlangsung. Dan pada saat pengumpulan data akan dilakukan tahapan reduksi lebih lanjut seperti membuat ringkasan, membuat partisi, menulis memo. Proses transformasi ini akan terus berlanjut hingga laporan akhir yang lengkap disiapkan setelah penelitian lapangan.<sup>17</sup>

### b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif sering digunakan untuk

---

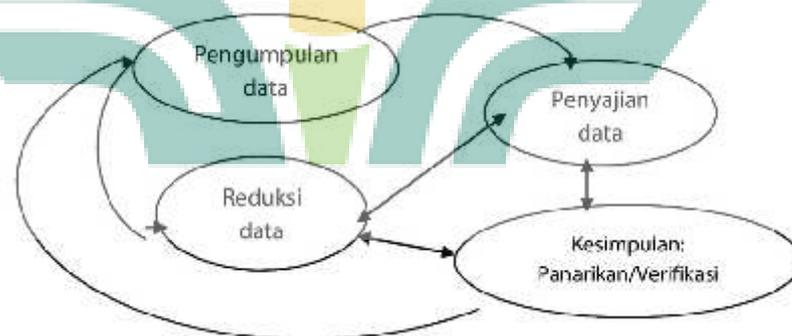
<sup>16</sup> Galang Surya Gemilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling” (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, No.2, Agustus, II, 2016), hlm. 147.

<sup>17</sup> Galang Surya Gemilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan, hlm.147.

menyajikan data dengan teks naratif. Selain menggunakan teks naratif menurut Miles dan Huberman, proses penyajian data juga menggunakan matriks, grafik, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang benar dan terus melakukan analisis.<sup>18</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam kutipan buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian milik Andi Prastowo, kesimpulan pertama masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan telah didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid, maka penelitian yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel atau meyakinkan<sup>19</sup>



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data

<sup>18</sup> Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan... hlm.147.

<sup>19</sup> Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, hlm. 88-89.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian digunakan untuk mempermudah pemahaman masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dengan susunan

Bagian awal, yang meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan surat keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Agar dapat memperoleh pemahaman yang memudahkan, maka peneliti menyusun urutan penulisan agar menjadi sistematis, berikut susunannya:

BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori terdiri dari Deskripsi Teori Penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III: Hasil Penelitian berupa profil lembaga tempat penelitian, Penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB IV: Analisis Hasil penelitian berisi mengenai analisis penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan Analisis implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara (observasi), data penelitian mentah, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dan dokumentasi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah sebuah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan mekanisme sistem yang merujuk kepada suatu kegiatan yang terencana secara sistematis yang berdasarkan pada acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Penerapan terdiri dari tiga tahap yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan dalam bidang pendidikan berhubungan dengan penerapan pada proses pembelajaran, baik dari penerapan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

##### 2. Pengertian Program

Arti kata 'program' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancangan mengenai asas-asas dan usaha (dalam penyelenggaraan negara, perekonomian, dan sebagainya). Program adalah suatu rancangan struktur, rancangan, kode skema, atau bentuk lain yang disusun menurut alur Algoritma dengan tujuan untuk menyederhanakan suatu masalah.<sup>21</sup>

##### 3. Pengertian Hafalan al-Qur'an

Hafalan al-Qur'an ialah melafadzkan ayat-ayat atau surat-surat dalam al-Qur'an diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan yang lainnya) dan aktivitas dilakukan secara sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021), hlm. 73.

<sup>21</sup> U. Rusmawan, *Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemrograman* (Elex media komputindo, 2019).

sungguh-sungguh. Menghafal al-Qur'an pada hakikatnya adalah suatu upaya untuk dapat menambah kedektan dengan kalam-kalam Allah yaitu al-Qur'an karena dengan menghafal jiwa dan otak kita akan terus menyerap lantunan ayat-ayat al-Qur'an yang diulang-ulang begitu banyaknya oleh lidah seorang penghafal al-Qur'an.

Hukum menghafal al-Qur'an menurut para ulama dan Abdul Abbas Ahmad bin Muhammad Aajurjani, berkata dalam kitab *assyafi'i* bahwa hukum dalam menghafal al-Qur'an ialah menuruti nabi Muhammad SAW yaitu *fardhu Kifayah*. Dengan cara mengikuti nabi Muhammad SAW untuk menjaga al-Qur'an dengan nilai *mutawatir*. Apabila tidak satu pun umat islam yang tidak menghafal al-Qur'an maka semua umat islam akan menanggung dosa, aturan hukum seperti ini tidak berlaku untuk kitab-kitab samawi yang lainnya.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hukum dari menghafal al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. *fardhu kifayah* sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh para ulama adalah apabila suatu ibadah atau pekerjaan dalam suatu desa atau wilayah tidak ada satu pun yang melakukan ibadah atau pekerjaan tersebut maka semua warga yang ada dalam desa atau wilayah tersebut terkena dosa karena tidak ada satu orang pun yang melakukan ibadah atau pekerjaan tersebut. Berbeda lagi hukum menghafal al-Qur'an pada surat Al-fatihah hukum menghafalkannya ialah *fardhu 'ain* karena surat Al-fatihah menjadi

---

<sup>22</sup> Romi Maimori, "Efektivitas progam syar'i: hafalan Al-quran dengan metode one day three lines pada siswa MTSN 01 Limapuluh Kota", *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, No. 2, Juli-Desember, XV, 2016, hlm.4.

rukun dalam sholat. Adapun tujuan menghafal al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh derajat dan kedudukan yang tinggi disisi Allah SWT
- b. Membaca kemuliaan bacaan al-Qur'an dan melestarikannya
- c. Melahirkan generasi *hafizh* dan *hafizhah* yang shaleh dan shalehah berakakter al-Qur'an<sup>23</sup>

Menghafal al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadits Nabi Muhammad SAW yang mengungkapkan kehebatan orang-orang yang belajar membaca, atau menghafal al-Qur'an. Orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an sebagaimana tertuang dalam firman Allah Q.S. Fathir/35: 32.

#### a. Manfaat Menghafal al-Qur'an

Beberapa manfaat menghafal al-Qur'an yang sangat luar biasa bagi para penghafalnya. Menurut Al-Kahil, manfaat menghafal al-Qur'an, sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, menghafalkannya merupakan kegiatan yang paling besar nilainya, karena hal itu akan membuka pintu-pintu kebaikan.

<sup>23</sup> Sarah Fadliyatun Nisa, "Pengaruh pembelajaran tahsin terhadap hafalan al-quran santri di pondok pesantren dear El-Huda curug tanggerang", *Jurnal Mediakarya*, No.2, November, I, 2020, hlm. 308-309.

<sup>24</sup> Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri* (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hlm. 19-23.

- 2) Orang yang menghafal al-Qur'an akan menerima sepuluh kebaikan pada setiap huruf yang dibaca.
- 3) Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat, seperti hakikat ilmiah, ilmu semesta, ilmu kedokteran, seta perundang-undangan. Dan juga berisi tentang kisah orang terdahulu serta kisah orang-orang yang akan datang.
- 4) Al-Qur'an akan menjadi syafaat dan pembela kelak pada hari kiamat.
- 5) Penghafal al-Qur'an akan memiliki ucapan yang berkesan karena pengaruh keindahan bahasa al-Qur'an. Mudah bergaul dengan orang lain, lebih bersabar dan kuat dalam menanggung beban.
- 6) Al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit jiwa dan raga.
- 7) Dengan menghafal al-Qur'an, maka tidak akan ada rasa bosan dan khawatir, serta tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia.

Dari penjelasan diatas, maka kesimpulannya adalah bahwa terdapat banyak sekali manfaat al-Qur'an, seperti manfaat yang akan diperoleh di akhirat kelak maupun manfaat yang diperoleh didunia bagi para penghafalnya.<sup>25</sup>

#### 4. *One Month One Juz*

*One Month One Juz* artinya satu bulan satu juz merupakan program yang dilakukan pondok dalam menghafal al-Qur'an terhadap santrinya. Dalam menghafal santri menerapkan hafalan perharinya satu halaman tanpa

---

<sup>25</sup> Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri...*, hlm. 19-23.

ada kesalahan. Berarti dalam sebulan santri ditargetkan bisa hafal satu juz al-Qur'an. Program ini merupakan program terbaru yang ada di pondok ini.

*One month one juz* ini tujuannya supaya lebih memudahkan seseorang dalam menerapkan hafalannya juga tidak hanya terfokus pada pencapaian target hafalan santri secara lisan saja, melainkan dengan tujuan agar santri sering membaca ayat al-Qur'an dan mengulang hafalannya (*Murojaah*) serta dapat menghadirkan al-Qur'an dalam setiap aktivitasnya dengan mentadabburi serta mengamalkan isi kandungan dari ayat yang telah dihafal.<sup>26</sup>

Berikut Pandangan para ahli mengenai program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* :

a. Efektivitas Bertahap

Dr. Ahmad Al-Muqri, seorang ahli *tahfizh* al-Qur'an, menyatakan bahwa metode *One Month One Juz* efektif karena memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk menguasai satu juz dengan baik. Pendekatan bertahap ini mencegah kelelahan mental dan membantu dalam memperkuat hafalan melalui pengulangan yang teratur.<sup>27</sup>

b. Konsistensi dan Disiplin

Ustadz Abdul Somad seorang ulama terkemuka, menekankan pentingnya konsistensi dalam menghafal al-Qur'an. Metode ini mempromosikan disiplin harian yang sangat penting dalam menghafal

<sup>26</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 April 2023 di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

<sup>27</sup> Dr. Ahmad Al-Muqri. *Tahfiz Al-Qur'an: Metode dan Implementasi* (Jakarta: Penerbit Ilmu Qur'an, 2018).

kitab suci. Dengan target yang jelas setiap bulan, peserta didorong untuk tetap berkomitmen dan teratur dalam usaha mereka.<sup>28</sup>

#### c. Psikologi Pembelajaran

Prof. Dr. Abdullah Al-Khuli, seorang pakar dalam psikologi pendidikan Islam, menggarisbawahi bahwa metode ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, di mana pembagian tugas besar menjadi segmen-segmen yang lebih kecil dapat membuat proses belajar lebih mudah dikelola dan kurang menakutkan. Hal ini juga membantu dalam membangun kepercayaan diri peserta seiring dengan pencapaian-pencapaian kecil yang konsisten.<sup>29</sup>

#### d. Fleksibilitas Waktu

Syaikh Muhammad Jibril, seorang pengajar al-Qur'an, berpendapat bahwa *One Month One Juz* menawarkan fleksibilitas yang cocok untuk berbagai kalangan, baik pelajar, pekerja, maupun ibu rumah tangga. Metode ini memungkinkan setiap individu untuk menyesuaikan jadwal menghafal sesuai dengan kesibukan harian mereka, tanpa merasa terbebani.<sup>30</sup>

Langkah-langkah yang digunakan pada penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* adalah :

<sup>28</sup> Ustadz Abdul Somad. *Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Efektif* (Bandung: Pustaka Islam, 2019).

<sup>29</sup> Prof. Dr. Abdullah Al-Khuli. *Psikologi Pendidikan Islam* (Riyadh: Darussalam, 2017).

<sup>30</sup> Syaikh Muhammad Jibril. *Praktik Hafalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari* (Kairo: Al-Azhar Press, 2016).

- a. Santri putri *tahfizh* dengan menambah setoran hafalan al-Qur'annya. yang mana dalam setiap harinya wajib untuk *ziyadah* 1 halaman al-Qur'an dan menjumlahkan dalam 5 hari mendapat seperempat juz al-Qur'an.
- b. Santri putri *tahfizh* lalu mengulang hafalannya kembali agar lebih terbiasa dengan ayat yang sudah dihafalkan secara rutin untuk memastikan hafalan tetap kuat dan tidak mudah lupa.
- c. Santri putri *tahfizh* tersebut mentasmi'kan hafalannya seperempat juz pada hari keenamnya.<sup>31</sup>

Adapun kelebihan dari program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* :

- a. Mudah Dikelola

Dengan fokus pada satu juz per bulan, peserta dapat mengatur waktu belajar mereka lebih efektif dan tidak merasa terburu-buru.

- b. Motivasi dan Pencapaian

Pencapaian bulanan memberikan rasa pencapaian yang membantu mempertahankan motivasi jangka panjang.

- c. Peningkatan Kualitas Hafalan

Proses yang lambat namun konsisten membantu dalam memastikan bahwa hafalan lebih kokoh dan tahan lama.

Berikut kekurangan dari program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* adalah :

---

<sup>31</sup> Maria Ulfah, "*Metode Menghafal Al-Qur'an*" (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah,2021), hlm. 66.

a. Waktu yang dibutuhkan

Dibutuhkan sekitar 2,5 tahun untuk menghafal seluruh Al-Qur'an dengan metode ini, yang mungkin terasa terlalu lama bagi beberapa orang.

b. Konsistensi

Mempertahankan konsistensi selama periode yang panjang bisa menjadi tantangan besar, terutama jika peserta tidak memiliki dukungan yang memadai.

5. Pengertian Santri

Santri merupakan siswa atau murid yang sedang belajar dan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah lembaga yang biasa disebut lembaga pesantren. Seorang ulama dapat disebut sebagai seorang kiai apabila memiliki pesantren dan santri yang tinggal di sebuah pesantren dimana santri tersebut dapat belajar kitab kuning didalamnya, adanya seorang kiai sangat berkaitan dengan adanya santri yang berada dalam pesantren.

Menurut tradisi pesantren, santri terdiri dari dua kategori: Santri mukim ialah murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang sudah lama tinggal di pesantren yang biasa disebut dengan santri senior biasanya memiliki satu kelompok tersendiri yang sudah memiliki tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari. Santri yang sudah senior memiliki kesempatan untuk membina santri yang baru datang bahkan mempunyai tanggung jawab mengajarkan santri muda tentang kitab dasar dan menengah.

Santri kalong, yaitu santri yang berada dalam desa atau wilayah disekitar pesantren dan tidak menetap dalam pesantren. Santri kalong mempunyai rumah orang tua yang letaknya tidak jauh dari pesantren, sehingga memungkinkan mereka dapat pulang setiap hari ketempat tinggalnya masing-masing setelah aktivitas pembelajaran yang dalam pesantren berakhir.<sup>32</sup>

#### 6. *Tahfizh*

*Tahfizh* berasal dari fiil madhi تَحْفِظُ – تَحْفِظًا yang artinya menghafal, menjaga, dan memelihara. Secara etimologi, hafalan adalah lawan kata dari lupa, yaitu selalu mengingat dan melupakan sedikit. Sedangkan dari segi terminologi, hafalan adalah seseorang yang menghafal dengan seksama dan termasuk dalam rangkaian orang yang menghafal.

*Tahfizh* Artinya melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat binazhar hingga tidak terdapat kesalahan dan sempurna. Selanjutnya dirangkai ayat demi ayat hingga hafal. Menghafal al-Qur'an hingga menghafal secara utuh menghafal dan akurasi. Itulah mengapa disebut penghafal sempurna, orang yang menghafal hanya setengah dari al-Qur'an atau sepertiga darinya dan tidak menyempurnakannya.<sup>33</sup> Penghafalan harus dilakukan dalam kondisi yang hati-hati, karena jika tidak semua muslim bisa disebut penghafal al-Qur'an, karena setiap muslim pasti bisa membaca Al-Fatihah karena merupakan salah

<sup>32</sup> B. Marjani Alwi, "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya", *Lentera Pendidikan*, No.2, Desember, XVI, 2013, hlm. 208.

<sup>33</sup> Ahsin, W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

satu rukun shalat menurut mazhab. Hal ini mengingat perbedaan antara al-Qur'an dan Al-Hadits atau yang lainnya. Dalam al-Hadits atau lainnya diperbolehkan untuk menyebutkan isi makna saja, dan juga diperbolehkan mengubah teks, hal ini tidak boleh dilakukan terhadap al-Qur'an.

## 7. Implikasi Hafalan Al-Qur'an

Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an mengacu pada berbagai aspek yang mencakup pendidikan, psikologi, sosial, dan spiritual. Berikut adalah penjelasan teori-teori implikasi dari penerapan program hafalan al-Qur'an:

### a. Pendidikan dan Kognitif

#### 1) Pembelajaran Berbasis Repetisi

Hafalan al-Qur'an mengandalkan metode pengulangan yang intensif, yang merupakan prinsip dasar dalam teori pembelajaran kognitif. Pengulangan membantu memperkuat memori jangka panjang dan meningkatkan kemampuan retensi informasi.<sup>34</sup>

#### 2) Metode Auditori dan Visual

Menghafal al-Qur'an melibatkan penggunaan kedua metode ini. Pendengaran (auditori) melalui mendengarkan bacaan al-Qur'an dan penglihatan (visual) melalui melihat teks al-Qur'an memperkaya proses kognitif dan memperkuat hafalan.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Slavin, R. E., *Educational Psychology: Theory and Practice*. (Boston: Allyn & Bacon, 2006).

<sup>35</sup> Mayer, R. E., *Multimedia Learning* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009).

## b. Psikologi

### 1) Pembentukan Kebiasaan Positif

Kegiatan menghafal secara rutin dapat membentuk disiplin diri dan kebiasaan belajar yang baik. Menurut teori pembentukan kebiasaan, tindakan yang diulang-ulang akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku sehari-hari.<sup>36</sup>

### 2) Ketenangan dan Reduksi Stres

Mendengarkan dan menghafal al-Qur'an dapat memberikan efek menenangkan, yang berdampak positif pada kesehatan mental. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan al-Qur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan dan stres.<sup>37</sup>

## c. Sosial

### 1) Penguatan Komunitas

Program hafalan al-Qur'an sering dilakukan dalam kelompok atau komunitas, yang membantu memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar anggota komunitas. Ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.<sup>38</sup>

### 2) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dalam masyarakat Muslim, kemampuan menghafal al-Qur'an sering dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan agama yang baik.

<sup>36</sup> Duhigg, C., *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business* (New York: Random House, 2012).

<sup>37</sup> Wahbah, K. & Abubakar, A. "Effects of Quran Recitation on Anxiety: A Review", *Journal of Muslim Mental Health*, 11(1), 2017, hlm 1-15.

<sup>38</sup> Bandura, A., *Social Learning Theory* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977).

Hal ini meningkatkan status sosial individu dalam komunitas dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.<sup>39</sup>

#### d. Spiritual dan Moral

##### 1) Peningkatan Kesadaran Spiritual

Menghafal al-Qur'an dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan kedekatan individu dengan Tuhan. Ini sejalan dengan teori pengalaman religius yang menyatakan bahwa praktik religius yang intensif dapat memperdalam pemahaman dan pengalaman spiritual seseorang.<sup>40</sup>

##### 2) Pembentukan Karakter dan Etika

Menghafal al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Teori pembentukan karakter menyatakan bahwa pendidikan agama yang intensif dapat membentuk perilaku dan moral individu sesuai dengan ajaran agama.<sup>41</sup>

#### B. Penelitian yang Relevan

Dalam kegiatan ini, penulis memahami terdapat penelitian serupa yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

Skripsi Dengan Judul “Penerapan Metode *One Day One* Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh” Husna Hakim NIM. 150210026 Mahasiswi Fakultas

<sup>39</sup> Nasr, S. H., *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity* (New York: HarperOne, 2002).

<sup>40</sup> James, W., *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature* (New York: Longmans, Green, and Co.1902).

<sup>41</sup> Lickona, T., *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991).

Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh 2020 M/1441 H Berdasarkan perolehan data hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan metode *one day one* ayat dalam proses pembelajaran memberikan perkembangan terhadap kemampuan daya ingat (kognitif) dalam menghafal Juz amma pada anak kelompok B1 di TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh. Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dengan kriteria hipotesis  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan hipotesis  $H_a$  akan diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian pengembangan kemampuan kognitif dalam menghafal Juz Amma melalui penerapan metode *one day one* ayat dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui perbedaan hasil pre-test dan post-test adapun skor nilai rata-rata pre-test sebesar 42,85% dan meningkat perkembangannya ketika dilakukan post-test dengan perolehan skor nilai rata-rata sebesar 91,42%. Untuk itu persamaanya Sama-sama membahas mengenai penerapan Program hafalan al-Qur'an. Perbedaanya Hanya meneliti aspek kognitif siswa, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>42</sup>

Jurnal karya Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, yang berjudul Efektivitas Program *Tahfizhul* Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani.

---

<sup>42</sup> Husna Hakim, *Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh*, 2020 M/1441 H.

Kesimpulannya Program *tahfizhul* qur'an di SMP Daarul Qur'an pelaksanaannya ketika selesai menunaikan sholat fardhu dan sholat dhuha, untuk penyeteroran hafalannya yaitu selesai sholat subuh. Alokasi waktu yang digunakan untuk program *tahfizhul* qur'an lebih banyak dibandingkan kegiatan belajar mengajar. Nilai-nilai karakter siswa Daarul Qur'an yang telah mengikuti program *tahfizhul* qur'an antara lain: religius, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, bersahabat/ komunikatif, sopan dan santun dan kerja keras. Karakter-karakter siswa ini merupakan karakter qur'ani karena setiap kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan al-Qur'an. Program *tahfizhul* qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter qur'ani. Dengan menghafal al-Qur'an, karakter qur'ani yang dimiliki oleh siswa akan mudah tercipta karena untuk menjaga hafalan al-Qur'an maka siswa harus berakhlak dengan baik. Menjadi seorang penghafal haruslah mengetahui adabnya terlebih dahulu, salah satu adab penghafal al-Qur'an adalah berakhlak seperti al-Qur'an. Persamaannya Sama-sama membahas mengenai Program Hafalan al-Qur'an . maka perbedaannya, Hanya meneliti Program *tahfizhul* qur'an di SMP Daarul Qur'an serta pelaksanaannya,tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>43</sup>

Tesis dengan judul Model Pembelajaran *Tahfizh* al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Desa Ohoitel Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku, Maulana Ishaq Ernas. Universitas Islam Malang. Kesimpulannya

---

<sup>43</sup> Sulastini F & Zamili, M. "Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani", *Jurnal pendidikan islam Indonesia*, No.1, IV, 2019, hlm. 15-22.

beberapa hal tentang model pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel Proses kegiatan pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel menggunakan metode gabungan atau lebih dari satu metode yang digunakan santri putri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an yaitu metode bebas dan metode scan yang diberikan oleh Ustadzah Ummul Muti'ah. Dan Model pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatullah Ohoitel Putri menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada santri putri, merupakan model pembelajaran yang menuntut santri putri lebih aktif, teliti, dan istiqomah dalam menghafalkan al-Qur'an. karena kecepatan dalam" menambah dan menjaga hafalan al-Qur'an bergantung pada santri itu sendiri. Persamaanya Sama-sama membahas mengenai Tahfidzhul qur'an di Pondok Pesantren, dan utuk model pembelajaran, metode menghafalnya, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>44</sup>

Skripsi dengan Judul "Srategi Peningkatan Mutu Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban Dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smpit) Darul Qur'an Gunung Sindur Bogor" karya Elok Faiqoh Jurusan Ilmu Agama Islam Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) JAKARTA. Hasil penelitian ini adalah perbedaan penerapan strategi dalam kedua lembaga tersebut bahkan dalam satu lembaga tersebut juga memiliki

---

<sup>44</sup> Ernas, M. I. *Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Desa Ohoitel Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang, 2022).

perbedaan dalam memberikan metode pada peserta didik sehingga peserta didik cenderung sukar menghafal, salah satu peserta didik yang peneliti tanya mengatakan lebih enak menggunakan metode sendiri dari pada metode yang diterapkan atau di berikan pada pendidik. Memang sebagian guru al-Qur'an di Indonesia mempunyai cara sendiri dalam menghafal al-Qur'an, para hufadz (penghafal al-Qur'an) berbagai macam menggunakan metode mulai dari metode tradisional sampai modern namun dari metode tersebut tergantung bagi orang yang menggunakan metode tersebut. Di Mts Salafiyah ini menerapkan Metode Takriri dan Di SMPIT Darul Qur'an menggunakan *Metode Tahfizh* dan di setiap lembaga *Tahfizh* Al-Qur'an mempunyai metode atau strategi yang berbeda-beda. Persamaanya adalah Sama-sama membahas mengenai Tahfidzhul Qur'an di pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya Perbedaan penerapan strategi menghafal, metode menghafal, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>45</sup>

Jurnal Karya Dea Nasyafia Rusdiah, dengan judul Penerapan Penghafalan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kesimpulannya bahwa Penghafalan al-Qur'an dinilai sangat baik secara kognitif dan menambahkan kemampuan intelektual, bahasa sekaligus agama, dan moral. Selain itu, al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan sumber dasar bagi segala ilmu. Penghafalan al-Qur'an

---

<sup>45</sup> Elok Faiqoh, *Strategi Peningkatan Mutu Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban dan SMPIT Darul Qur'an Gunung Sindur Bogor*, (Jakarta:Pascasarjana IIQ,2017).

dinilai tidak menyalahi fitrah anak, namun orangtua harus memperhatikan kemampuan anak. Orangtua harus merancang penerapan penghafalan al-Qur'an sedemikian rupa agar menarik dan memicu semangat anak tanpa adanya paksaan. Para orangtua yang berstatus anggota Jamaah Tabligh dinilai berhasil dalam penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini. Keberhasilan itu perlu diketahui sehingga orangtua lainnya dapat menerapkannya pula. Artikel ini mengungkap penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orangtua yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh dan mengetahui motivasi orangtua dalam penghafalan al-Qur'an anak. Jenis penelitian adalah lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptifkualitatif. Subjek penelitian adalah 3 anak berusia 4-8 tahun dan 3 orangtua yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua menerapkan penghafalan al-Qur'an berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan motivasi orangtua dalam penghafalan al-Qur'an dilakukan dengan menngondisikan anak, baik di rumah maupun lingkungan di luar rumah. Artinya yang mempengaruhi semangat dan hal yang memotivasi anak bersifat ekstrinsik. Sejalan pula dengan teori dua faktor yaitu faktor hygiene dimana motivasi anak dipengaruhi oleh kondisi organisasi atau kondisi lingkungan. Penerapan penghafalan al-Qur'an

orangtua mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan motivasi orangtua dalam penghafalan al-Qur'an dilakukan dengan menngondisikan anak, baik di rumah maupun lingkungan di luar rumah. Artinya yang mempengaruhi semangat dan hal yang memotivasi anak bersifat ekstrinsik. Sejalan pula dengan teori dua faktor yaitu faktor hygiene dimana motivasi anak dipengaruhi oleh kondisi organisasi atau kondisi lingkungan. Untuk persamaan Sama-sama membahas mengenai penerapan Program hafalan al-Qur'an dan perbedaanya Meneliti aspek kognitif siswa, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>46</sup>

Skripsi Karya Abdul Mujib yang berjudul “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode talaqqi dalam program Tahfidzul Quran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan, sebelum bertalaqqi atau menyetorkan hafalan pada musyrif tahfidz, mereka melakukan morajaah terlebih dahulu sampai benar-benar lancar. Tahap pelaksanaan, murid menyetorkan hafalannya kepada musyrif tahfidz secara tartil. Kemudian musyrif tahfidz menyimak hafalan murid dengan teliti. Dan apabila terdapat kesalahan pada bacaan santri, musyrif tahfidz akan

---

<sup>46</sup> Dea Nasyafia Rusdiah, “Penerapan Penghafalan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin” (Kalimantan: Tarbiyah Islamiyah : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2021).

membetulkannya. Persamaannya adalah kedua penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu Abdul Mujib Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang, sedangkan objek yang dilakukan oleh peneliti yaitu SDIT Anahdliyah Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang fokus pada Implimentasi metode talaqqi. Persamaannya Penerapan Program Tahfidhul Qur'an dan untu perbedaan Metode yang digunakan, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.<sup>47</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Yang Relevan**

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Husna Hakim, "Penerapan Metode <i>One Day One</i> Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh"	Sama-sama membahas mengenai penerapan Program hafalan al-Qur'an	Hanya meneliti aspek kognitif siswa, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.
2	Jurnal karya Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, yang berjudul "Efektivitas Program <i>Tahfizhul Qur'an</i> dalam Pengembangan Karakter Qur'ani"	Sama-sama membahas mengenai Program Hafalan al-Qur'an	Hanya meneliti Program <i>tahfizhul qur'an</i> di SMP Daarul Qur'an serta pelaksanaannya, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.
3	Tesis Karya Maulana Ishaq Ernas dengan	Sama-sama membahas mengenai	model pembelajaran, metode menghafalnya,

<sup>47</sup> A. Mujib, *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

	<p>judul “Model Pembelajaran <i>Tahfizh</i> al-Qur’an Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Desa Ohoitel Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku”</p>	<p>Tahfidzhul qur’an di Pondok Pesantren</p>	<p>tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.</p>
4	<p>Skripsi Karya Elok Faiqoh dengan Judul “Strategi Peningkatan Mutu Hafalan Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban Dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smpit) Darul Qur’an Gunung Sindur Bogor”</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai Tahfidzhul qur’an</p>	<p>Perbedaan penerapan strategi menghafal, metode menghafal, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.</p>
5	<p>Jurnal Karya Dea Nasyafia Rusdiah, dengan judul “Penerapan Penghafalan Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Berstatus Sebagai Anggota Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin”</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai penerapan Program hafalan al-Qur’an</p>	<p>Meneliti aspek kognitif siswa, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.</p>
6	<p>Skripsi Karya Abdul Mujib yang berjudul “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang”.</p>	<p>Penerapan Program Tahfidhul Qur’an</p>	<p>Metode yang digunakan, tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.</p>

### C. Kerangka Berpikir

Penerapan penghafalan al-Qur'an adalah perilaku yang menanamkan nilai-nilai al-Qur'an didalam diri seseorang sehingga terwujud karakter yang mulia sesuai dengan makna didalam al-Qur'an. Santri merupakan generasi penghafal al-Qur'an, oleh sebab itu siswa harus punya karakter qur'ani. Walaupun karakter qur'ani ini tidak hanya diperuntukkan bagi seorang penghafal al-Qur'an, tetapi untuk semua orang mukmin. Karena al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat manusia yang diturunkan kepada mahluk paling mulia dan penutup para nabi, yaitu nabi Muhammad SAW.

Program *tahfizhul* qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter qur'ani. Dengan menghafal al-Qur'an, karakter qur'ani yang dimiliki oleh siswa mudah tercipta karena untuk menjaga hafalan al-Qur'an, siswa harus berakhlak dengan baik. Adab yang harus dimiliki seorang penghafal al-Qur'an adalah berakhlak seperti al-Qur'an.

Sehingga muncul pemikiran bahwa santri yang kurang semangat dalam menghafal al-qur'an bisa jadi disebabkan karena kesibukan dengan kegiatan lain, kurangnya waktu dalam menghafal, tidak adanya motivasi dari penghafal, fasilitas kurang mendukung, dan lain-lain.

**Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Month One Juz Untuk  
Santri Putri Tahfiz Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien**

**Penerapan Proses Menghafal Al-Qur'an**

**Kelancaran Dalam Menghafal Al-Qur'an**

**Hafalan Al-Qur'an Sehari Sehalaman**

**Bagan 2.1  
Kerangka Berpikir**



## BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong

##### Kabupaten Pekalongan

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong

###### Kabupaten Pekalongan

Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien terletak di Jalan Kampir Wangandowo, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156. Yang diasuh oleh beliau KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Hj. Tutik Alawiyah, para santri biasa memanggilnya dengan Abah dan Umi. Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kampir Wangandowo Bojong sebelumnya adalah sebuah 'Warung Karaoke' yang sengaja Abah dan Umi beli, di hadapan notaris Bu Ida Rosida, SH. Hal ini sebagai bentuk dan langkah *Amar Ma'ruf & Nahi Munkar* sekaligus sebagai sarana alternatif untuk pengembangan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.

Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kampir Wangandowo Bojong telah diresmikan keberadaannya dan mendapat surat izin operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, tertanggal 19 *Rabi'ul Akhir* 1440 / 27 Desember 2018 dengan nomor statistik pondok pesantren : 510033260067. Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kampir Wangandowo Bojong merupakan cabang dari yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Kauman Kota Pekalongan. Pondok yang

pada awalnya merupakan sebuah warung karaoke tidak sengaja didapati Abah dan Umi pada saat beliau bepergian ke daerah kabupaten tepatnya di kecamatan Bojong yang akhirnya terbelilah lahan bekas warung karaoke tersebut, meskipun dengan kondisi bangunan yang seadanya dan perlu berbagai proses perbaikan hingga pada tanggal 8 Februari 2019 akhirnya secara resmi para santri menempati pondok Hidayatul Mubtadi-ien Bojong.<sup>48</sup>

## 2. Visi Misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

Visi : “Terwujudnya insan yang bertaqwa serta berakhlakul karimah”

Misi :

- a. Menanamkan Aqidah dan jiwa tauhid, Manhaj dan Akhlak Assalaf Assholihin
- b. Mendidik dan melatih santri yang *qur’ani* dan *multi skill* yang mandiri
- c. Menerapkan sendi-sendi Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membiasakan beramal yang ikhlas.
- e. Meningkatkan ilmu pengetahuan secara agama dan teknologi tepat guna.
- f. Menanamkan budaya yang islami dengan masyarakat<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Dokumentasi sejarah pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 10.00 WIB

<sup>49</sup> Dokumentasi visi dan misi pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 10.00 WIB

### 3. Tujuan

#### a. Tujuan Umum

Menyiapkan Santri yang mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama di Pesantren yang berwawasan *ahlussunnah wal jama'ah* serta mempunyai landasan akhlakul karimah dan membekali dengan keterampilan untuk bekal kehidupan sehari hari atau *life skill*.

#### b. Tujuan Khusus

- 1) Menyiapkan santri untuk menguasai kitab kitab yang diajarkan.
- 2) Membimbing santri mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.
- 3) Menumbuh kembangkan dan membiasakan perilaku arif dan berbudaya.
- 4) Membiasakan berbahasa yang baik dalam setiap bidang kehidupan.<sup>50</sup>

#### 4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

Pengasuh : K.H Aby Abdillah

Hj. Tutik Alawiyah Al-Khafidzah

---

<sup>50</sup> Dokumentasi tujuan pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 10.00 WIB

## Pengurus Harian

**Tabel 3.1**  
**Struktur Kepengurusan**

<b>PUTRA</b>	<b>PUTRI</b>
Ketua : Sabiq Bilhaq Sekretaris : Abdullah Bendahara : Abdullah	Ketua : Rifqoh Labibah Wakil : Iska Noviana Sekretaris : Laila Kholisa Azzahra Bendahara : Fatimatuzzahro Wakil : Rifda Arfia Faza

\Seksi-Seksi

**Tabel 3.2**  
**Seksi-seksi kepengurusan<sup>51</sup>**

a. Keamanan M. Saiful Hidayat Fariza Yogi Pratama Moh. Rizky Awaludin Rofi Adi Prabowo	a. Keamanan Nur Waqiah Muhaililatul Mashunah Isti Arba' Nurhidayah
b. Tim Kreatif Dava Dhito Sasiaji Dimas Agus Saputra	b. Tim Kreator Laila Kholisa Azzahra
c. Tim Kebersihan & Kesehatan Fajar Buya Ismail Ahmad Luthfi Hidayatur R.	c. Tim Kebersihan & Kesehatan Tursilawati
<b>Pembantu Umum :</b> Seluruh karyawan & tenaga bantu Pondok Pesantren	

<sup>51</sup> Dokumentasi struktur kepengurusan pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 10.00 WIB.

## 5. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

**Tabel 3.3**  
**Sarana dan Prasarana<sup>52</sup>**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Asrama putri	3 ruang	Baik
2.	Asrama Putra	3 ruang	Cukup Baik
3.	Aula Putri	1 ruang	Baik
4.	Aula Putra	1 ruang	Cukup Baik
5.	Kamar Mandi Putri	13 ruang	Baik
6.	Kamar Mandi Putra	10 ruang	Baik
7.	Dapur Putri	1 ruang	Cukup Baik
8.	Dapur Putra	1 ruang	Cukup Baik
9.	Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Dapur Ndalem	1 ruang	Cukup Baik
11.	Mushola	1 ruang	Baik
12.	Ruang Pengasuh	1 ruang	Baik

## 6. Program yang sedang berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

Saat ini program pendidikan yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong adalah:

- a. *Tahfizhul Qur'an*
- b. Kitab Kuning
- c. Khitobahan
- d. Ekstrakurikuler

Program kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat sekitar Desa Kampir Wangandowo yaitu:

- a. Pembacaan manaqib Syekh Abdul Qodir Jaelani yang dilakukan satu bulan sekali.

<sup>52</sup> Dokumentasi data sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 14.00 WIB

b. Bimbingan belajar mengajar di TPQ Al-Zam Zami.<sup>53</sup>

7. Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

**Tabel 3.4**  
**Dewan Asatidz dan Asatidzah**  
**di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien<sup>54</sup>**

No.	Nama	Jabatan
1.	K.H Aby Abdillah	Pengasuh
2.	Hj. Tutik Alawiyah Al-khafidzah	Pengasuh
3.	M. Khowarizmi, S.Ag, S.Pd.I	Ustadz
4.	Saifurrohman	Ustadz
5.	Purwanto, S.Pd	Ustadz
6.	Irwandi Yuliansyah S.Pd	Ustadz
7.	Dwi Firmansyah S.Pd	Ustadz
8.	Sabiq Bilhaq	Ustadz
9.	Nur Akmalia, S.Pd.I	Ustadzah
10.	Umi Zahro	Ustadzah
11.	Laelatul Izzah	Ustadzah
12.	Lulu Nur Hidayah, S.Pd	Ustadzah
13.	Alfi Umi Syarifah, S.Pd	Ustadzah
14.	Halimatussofiyah	Ustadzah
15.	Fatimatuszahro S.Pd	Ustadzah
16.	Halimatussa'diyah, S.Pd	Ustadzah
17.	Defit Hafilah, S.Pd	Ustadzah
18.	Lutfi Maesaroh	Ustadzah
19.	Rifqoh Labibah	Ustadzah

8. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan

a. Kewajiban

- 1) Bertaqwa kepada Allah SWT dengan melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.
- 2) Taat, berbakti dan menghormati kepada Abah kyai selaku pengasuh MPPHM serta dzuriahnya.

<sup>53</sup> Dokumentasi program pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, 15 Desember 2023, pukul 16.30 WIB.

<sup>54</sup> Dokumentasi dewan Asatidz dan Asatidzah pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 10.00 WIB.

- 3) Mengikuti segala peraturan dan kegiatan yang telah ditetapkan yang menjadi program MPPHM, kecuali berhalangan/udzur, dengan terlebih dahulu memohon ijin atau pamitan kepada pengasuh.
- 4) Menghormati, menghargai dan berlaku sopan terhadap masyarakat terlebih kepada tetangga dekat MPPHM
- 5) Menghormati, menghargai dan berlaku baik kepada teman senasib seperjuangan teman satu asrama MPPHM.
- 6) Menjaga citra/nama baik MPPHM, di dalam/di luar kampus MPPHM.
- 7) Memakai busana islami baik saat berada di lokasi MPPHM terlebih saat di luar

b. Larangan

- 1) Melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama, seperti : mencuri, berjudi, ghosob (pinjam tanpa ijin pemilik), Memakai psikotropika/narkoba dan berpacaran/gendaan apalagi sesama jenis
- 2) Menyetel/mendengarkan musik non islami, main musik, main PS, gitar atau alat lain yang sejenis.
- 3) Main kartu dengan berbagai bentuk dan macamnya walaupun tanpa uang
- 4) Mempersilahkan masuk kawan, wanita/pria walaupun family ke dalam majlis MPPHM kecuali dengan mendapat izin terlebih dahulu dari pengasuh
- 5) Mempersilahkan masuk kepada tamu/teman yang bukan santri MPPHM ini tanpa izin terlebih dahulu kepada pengasuh

6) Memakai pakaian yang menampakan kefasikan, seperti :

- a) Pakaian yang menampakan aurat dan atau pakaian yang ketat seperti legging, termasuk baju yang hanya menjuntai sebatas pantat
- b) Celana panjang, kulot dan atau tanpa jilbab bagi santri putri
- c) Bercelana pendek bagi santri putra dan berbaju lengan pendek saat mengaji
- d) Memakai gelang, kalung, cincin, anting-anting dan sejenisnya bagi santri putra
- e) Membawa Hp saat sedang mengikuti kegiatan belajar, kecuali yang mendapat ijin dari pengasuh
- f) Menyimpan file berbentuk gambar/video/aplikasi sejenis yang tidak senonoh ke dalam Hp, laptop, flashdisk, *memory card*, dll
- g) Berkuku panjang dan berambut gondrong
- h) Memasang /merubah /menambah instalasi listrik tanpa izin terlebih dahulu
- i) Meninggalkan asrama dan atau pulang ke rumah tanpa pamit dan atau tanpa dijemput wali / yang mewakili

c. Sanksi

Sanksi diberlakukan sesuai kebijakan Abah Kyai/pengasuh, termasuk perampasan Hp/laptop bermasalah dan pemulangan paksa kepada santri yang melanggar.

d. Aturan Tambahan

- 1) Memakai baju putih dan kopiah (kerudung untuk putri) warna putih, setiap malam kamis.
- 2) Hal-hal yang belum termaktub di dalam tata tertib ini akan diatur di kemudian hari.<sup>55</sup>

9. Daftar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Komponen yang harus ada dalam berdirinya suatu Pondok Pesantren salah satunya santri, santri merupakan salah satu unsur penting didalam dunia Pondok Pesantren tidak terkecuali di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dengan jumlah santri yang terdiri dari santri putra dan putri.

**Tabel 3.5**  
**Daftar Santri**  
**di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien<sup>56</sup>**

Santri Putra	Santri Putri	Jumlah Santri
48	50	98

**Tabel 3.6**  
**Data Santri Putri Tahfizh**  
**di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien<sup>57</sup>**

No.	Data Santri Putri	Desember 2023	Khatam
1.	FatimatuZZahro	18 Juz	Desember 2024
2.	Defit Hafilah	22 Juz	September 2024
3.	Erza Munjayanah	11 juz	Agustus 2025
4.	Tursilawati	12 Juz	Juli 2025
5.	Diana Zulfa	16 Juz	April 2025

<sup>55</sup> Dokumentasi tata tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 11.00 WIB.

<sup>56</sup> Dokumentasi daftar santri pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Desember 2023, pukul 11.00 WIB.

<sup>57</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2023.

6.	Rifqoh Labibah	12 juz	Juli 2025
7.	Rifda Arfiya Faza	11 Juz	Agustus 2025
8.	Laila Kholisa Azzahra	8 Juz	November 2025
9.	Lutfi Maesaroh	16 Juz	April 2025
10.	Nabila Rizqi Amalia	5 Juz	Januari 2026
11.	Intan Putri Amalia	14 Juz	Juni 2025
12.	Dewi Firdiarini	5 Juz	Januari 2026
13.	Umi Naila Anjani	2 Juz	Mei 2026
14.	Isyfaul Fiana P.	2 Juz	Mei 2026
15.	Uni Sa'adati	2 juz	Mei 2026
16.	Mely Bilqisti	2 Juz	Mei 2026
17.	Hilda Kamilatul M.	5 juz	Januari 2026
18.	Najwa Khaira	2 Juz	Mei 2026
19.	Fitriana	11 Juz	Agustus 2025
20.	Lu'luul Isma M.	2 Juz	Mei 2026
21.	Rr Fiana S	5 Juz	Januari 2026

10. Jadwal pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.

**Tabel 3.7**  
**Daftar Jadwal Pembelajaran**  
**di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien<sup>58</sup>**

No	Kajian Kitab	Waktu	Keterangan
1.	<i>Ushfuriyyah</i> (Akhlak)	Sabtu, Ahad, senin pagi Ba'da Subuh	Seluruh santri
2.	<i>At-Tibyan</i>	Sabtu Malam dan ahad malam Ba'da Isya	Seluruh santri
3.	<i>Mukhtarul Ahadits</i>	senin sore, senin malam, selasa Pagi ba'da subuh	Seluruh santri
4.	<i>Sulamut taufiq</i> ( <i>Tasawuf</i> , ibadah)	Ahad malam ba'da Maghrib	Seluruh santri putri
5.	<i>Khosoisun Nabi</i>	Sabtu malam ba'da maghrib	Santri Putri
6.	<i>Tafsir Jalalain</i>	Rabu dan kamis pagi ba'da subuh	Seluruh santri
7.	<i>Risalatul Jamaah</i>	Selasa malam ba'da isya	Santri putri

<sup>58</sup> Dokumentasi Jadwal Pembelajaran di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan, dikutip pada tanggal 15 Januari 2024, pukul 10.00 WIB

8.	<i>Hujjah Aswaja</i>	Selasa malam rabu ba'da isya	Santri putra (kelas Ibtidaiyah)
9.	<i>Shorof</i>	Selasa mala rabu ba'da isya	Santri putra (kelas Tsanawiyah)
10.	<i>Awamil Jurjaniy</i>	Rabu malam kamis ba'da isya	Santri putra (kelas Ibtidaiyah)
11.	<i>Jurumiyah</i>	Rabu malam kamis ba'da isya	Santri putra (kelas Tsanawiyah)
12.	<i>Maulid Al-Barzanji</i>	Rabu malam ba'da isya	Santri putri
13.	Mengaji al-Qur'an	Setiap Pagi dan Sore	Santri Putri

## **B. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan**

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang merupakan tempat proses belajar mengajar antara santri dan ustadz atau guru. Proses belajar mengajar atau pembelajaran yang dilaksanakan di dalam pondok pesantren tentunya mengkaji berbagai ilmu-ilmu agama. Dalam pembelajarannya pondok pesantren memiliki metode-metode yang berbeda dengan lembaga formal, hal inilah yang menjadikan ciri khas tersendiri bagi pembelajaran yang diterapkan pada pondok pesantren. Pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan mempelajari beberapa bidang kajian ilmu-ilmu agama seperti pondok pesantren pada umumnya, sehingga diperlukan sebuah metode hafalan al-Qur'an untuk menunjang agar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada pelaksanaan program hafalan al-Qur'an *One month one juz* ini baru diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Adapun tahapan-tahapan dalam menghafal al-Qur'an ini terbagi menjadi 3, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>59</sup>

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dilaksanakannya program hafalan al-Qur'an. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan agar terlaksananya program *tahfizh*.

Menurut Ustadzah Alvi sebagai guru mengaji *tahfizh* beliau berpendapat:

“Jika diukur pada tahapan manajemen secara perencanaan:  
 - santri dapat menghafal sesuai target ( sehari satu kaca)  
 - santri dapat menguasai hafalan yang telah dihafal  
 Jadi antara hafalan dan murajaah *balance* berjalan dengan lancar sesuai target setiap harinya”<sup>60</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Lulu selaku guru mengaji *tahfizh* di pondok pesantren :

“Perencanaannya sebelum menghafal al-Qur'an untuk santri putri Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan itu, akan diuji atau akan melakukan ujian program *tahfizh* kemudian jika lolos mengikuti program *tahfizh*”.<sup>61</sup>

Mengenai tahapan perencanaan ini juga disampaikan oleh Ustadzah

Fatimatuzzahro selaku guru mengaji *tahfizh*, beliau berpendapat :

“Tahapan perencanaan bisa dikatakan santri itu setiap harinya setoran (*ziyadah*) setiap hari satu halaman. Misal dalam waktu 1 minggu waktu ngajinya itu 5 hari dan si santri itu mendapatkan 5

<sup>59</sup> Hasil observasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dikutip Pada Tanggal 24 Desember 2023.

<sup>60</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Februari 2024.

<sup>61</sup> Lulu, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Februari 2024.

halaman dan pada hari ke 6 (Kamis) itu memasuki pelaksanaannya”.<sup>62</sup>

Begitu juga, Ustadzah Lutfi mengungkapkan tahapan perencanaan menghafal al-Qur’an:

“Untuk tahapan perencanaan menghafal al-Qur’an di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, biasanya dimulai dengan kegiatan harian seperti setoran hafalan satu halaman perhari diwaktu pagi dan juga murajaah minimal 3 halaman disore hari setelah jamaah asar”.<sup>63</sup>

Dalam menghafal al-Qur’an tentunya berbeda-beda, ada yang mengulang-ulang ada juga yang dibaca ayat demi ayatnya. Hal ini disampaikan juga oleh saudara Fitriana :

“membaca satu halaman penuh selama berulang-ulang 10 kali atau lebih”.<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, pada tahap perencanaan metode hafalan al-Qur’an *one month one juz* di pondok pesantren berbentuk ziyadah, murojaah dan tasmi’ al-Qur’an.

## 2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan hafalan al-Qur’an ini memiliki rangkaian kegiatan pelaksanaan menghafal diantaranya :

Sebagaimana Ustadzah Alvi sebagai guru mengaji *tahfizh* beliau berpendapat:

“Secara pelaksanaan sebagian besar santri harus memiliki niat dan mampu untuk *ziyadah* satu hari satu kaca dan sebagian besar santri mampu untuk murajaah sehari seperempat. Dengan begitu

<sup>62</sup> Fatimatuzzahro, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2024.

<sup>63</sup> Lutfi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Februari 2024.

<sup>64</sup> Fitriana, Santri Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

santri menyetorkan hafalannya dan ditulis di buku monitoring mengaji *tahfizh*”<sup>65</sup>

Begitupun Ustadzah Lulu sebagai guru mengaji *tahfizh*, beliau juga berpendapat:

“Pelaksanaannya pada setoran atau *ziyadah* dengan tasmi’ atau simaan secara berkelanjutan. Dengan simaan setiap kali setoran satu juz maupun murojaah yang telah dihafal.”<sup>66</sup>

Mengenai tahapan pelaksanaan ini juga disampaikan oleh Ustadzah Fatimatuzzahro selaku guru mengaji *tahfizh*, beliau berpendapat :

“Pelaksanaannya si santri tersebut totalan dalam seminggunya atau biasa disebut  $\frac{1}{4}$  juz setiap hari kamisnya. Dan itu memasuki tahap pro pelaksanaan. jadi ditotalkan untuk disetorkan kepada ustadzahnya sebanyak  $\frac{1}{4}$  juz.”<sup>67</sup>

Begitupun Ustadzah Lutfi sebagai guru mengaji *tahfizh*, beliau juga berpendapat :

“Untuk tahapan pelaksanaan menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, setoran hafalan satu halaman perhari diwaktu pagi dan juga murajaah minimal 3 halaman disore hari setelah jamaah asar. Untuk menguatkan hafalan, dilanjutkan dengan kegiatan simakan yang dilakukan setelah santri berhasil setoran murojaah satu juz kepada ustadzahnya. Biasanya simakan dilakukan secara bilghoib satu juz dengan berpasangan, yang satunya sebagai penyimak”.<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan metode hafalan al-Qur’an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan diantaranya :

<sup>65</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Februari 2024.

<sup>66</sup> Lulu, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Februari 2024.

<sup>67</sup> Fatimatuzzahro, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2024.

<sup>68</sup> Lutfi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

- a. Memulai dengan niat yang tulus dan berdoa kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Muroja'ah (Mengulang Hafalan Lama) Mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya untuk memastikan hafalan tetap kuat dan tidak lupa.
- c. Setoran Hafalan Baru (*ziyadah*) menyetorkan hafalan baru kepada ustadzah.
- d. Tasmi' seperempat juz setiap minggunya.

### 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengukur seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai dalam menghafal, sehingga ketika dalam menghafal belum mencapai tahap maksimal maka akan ada tindak lanjut baik berupa mengulang hafalannya yang sekiranya dibutuhkan untuk meningkatkan keberhasilan dalam menghafal.

Tahap evaluasi menurut Ustadzah Alvi, sebagai guru *tahfizh* mengungkapkan pendapatnya :

“Secara evaluasi yang pertama jika setiap sudah selesai satu juz ketika murajaah santri wajib seaman satu juz sekali duduk (semangat satu juz) dan yang kedua santri wajib seaman 5 juz ketika setoran murajaah sudah mencapai 5 juz wajib seaman satu kali duduk”.<sup>69</sup>

Untuk tahapan evaluasi, Ustadzah Lulu berpendapat :

“Pada tahap evaluasi santri *tahfizh* ini diusahakan untuk tasmi' setiap minggunya. Yang mana pagi harinya untuk murojaah, dan sorenya untuk ziyadah. sehingga santri lebih semangat untuk nderesnya”.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Februari 2024.

<sup>70</sup> Lulu, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Februari 2024.

Pada tahapan evaluasi juga di ungkapkan oleh ustadzah Lutfi, beliau mengungkapkan :

“Selanjutnya, adalah kegiatan simakan gabungan yaitu antara 3 juz, 5 juz, atau 10 juz, tergantung dari kemampuan masing masing santri. Kegiatan ini dilakukan sebagai latihan untuk menghadapi ujian akhir tes *tahfizh* yang berupa simaan 30 juz dengan bilghoib”.<sup>71</sup>

Mengenai tahapan evaluasi juga di ungkapkan oleh ustadzah Fatimatuzzahro, beliau juga mengungkapkan :

“Bentuk evaluasinya yaitu setiap pagi itu santri putri murojaah setiap paginya. Itu merupakan bentuk evaluasinya.”<sup>72</sup>

Disamping itu disampaikan juga oleh saudari Fitriana, sebagai salah satu santri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien :

“Setor hafalan murojaah baik murojaah dengan guru maupun dengan teman. Dan Tasmi per juz setiap selesai murojaah”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, evaluasi metode hafalan al-Qur’an di pondok pesantren berbentuk tes, karena sebagai umpan balik apakah santri sudah bisa membaca al-Qur’an dengan baik, dari segi *makharijul* hurufnya maupun tajwidnya. Evaluasi juga berbentuk perbaikan dari program yang sedang berjalan, adanya evaluasi ini lebih kepada perbaikan dari kendala yang terjadi agar dapat ditanggulangi saat pembelajaran selanjutnya.

<sup>71</sup> Lutfi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

<sup>72</sup> Fatimatuzzahro, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2024.

<sup>73</sup> Fitriana, Santri Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

### C. Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan

#### 1. Tujuan Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz*

Tujuan dari pada diterapkannya metode program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* ini tidak lain ialah menjadikan santri mempunyai target terhadap hafalannya, mempunyai acuan sesuai dengan target, dan menjadikan nderes lebih semangat karena mempunyai target.

#### 2. Manfaat Implikasi Hafalan *One Month One Juz*

Manfaat implikasi hafalan *one month one juz* tersebut adalah Efektivitas Bertahap, menjadikan hatinya terbuka (*futtuh*), meningkatkan kecerdasan, meningkatkan kognitif santri, Konsistensi dan Disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan fakta di lapangan saat penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan pada pembelajaran mengajinya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

“Menurut ustadzah Alvi, bahwa Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an adalah santri lebih bisa untuk memprogram hafalannya sendiri Atau bisa diprogram yang ada di Pondok Pesantren yang menjadikan santri mempunyai target terhadap hafalannya. Misalnya dalam satu hari diwajibkan 1 lembar berarti 1 bulan 1 juz. Misalkan dalam waktu 2 tahun lebih sedikit bisa mengkhatamkan al-Qur' an 30 juz dari hafalan, menambah atau *ziyadah* al-Qur'an tadi sehari selebar mungkin dari pengaruhnya seperti itu. Santri lebih ada target dan lebih semangat untuk menghafal karena udah memiliki target dari program hafalan

tersebut. Jika satu hari 1 kaca kan santri lebih bisa mengatur waktunya untuk bisa memenuhi targetnya *one month one juz*.<sup>74</sup>

Selain itu Ustadzah Lulu, juga menyampaikan mengenai implikasi yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien:

“Implikasi dari penerapan program hafalan al-Qur’an *one month one juz* yaitu santri lebih bisa untuk memprogram hafalannya sendiri atau bisa diprogram oleh program yang ada di pondok pesantren yang menjadikan santri mempunyai target terhadap hafalannya. Misalkan 1 hari diwajibkan 1 halaman 1 bulan 1 juz dikalikan, mungkin dalam waktu 2 tahun lebih sedikit bisa mengkhatamkan al-Qur’an 30 juz. Dari hafalan, *ziyadah* atau menambah al-Qur’an sehari satu halaman. Mungkin dari pengaruhnya seperti itu, santri lebih ada target dan lebih semangat menghafal karena sudah memiliki target dari program tersebut. Untuk satu hari satu kaca bisa mengatur waktunya untuk bisa bagaimana caranya mendapatkan 1 halaman dalam satu hari dari hafalan tersebut, untuk memenuhi target”.<sup>75</sup>

Selain itu Ustadzah Fatimatuzzahro, juga menyampaikan mengenai implikasi yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien:

“Implikasi adanya hafalan al-Qur’an, Alhamdulillahnya di MHM ini sudah menerapkan program hafalan al-Qur’an yang waktu paginya digunakan untuk *murojaah*, dan waktu sorenya untuk *ziyadah*. Dan pada hari kamisnya untuk  $\frac{1}{4}$ . Menurut saya jadi dengan yang seperti itu hafalan santri itu akan lebih kuat karena biasanya para santri itu tidak hanya sehari 1 halaman 1 halaman tapi itu diperkuat hafalannya, dan pada hari kamisnya  $\frac{1}{4}$  ditotal yang telah dihafal tersebut. Gunanya  $\frac{1}{4}$  juz itu memperkuat *ziyadah* yang kemarin sudah disetorkan perharinya, kemudian nanti diperkuat lagi dengan dia setiap paginya itu *murojaah*. Jadi program hafalan untuk santri putri di MHM itu insyaAllah nantinya hafalan al-Qur’an santrinya bisa dipermudah dan mendapat keberkahan”.<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Alvi, Ustadzah Tahfiz, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

<sup>75</sup> Lulu, Ustadzah Tahfiz, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Desember 2023.

<sup>76</sup> Fatimatuzzahro, Ustadzah Tahfiz, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2024.

Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien juga berharap agar para santri wawasannya bertambah dan ilmunya menjadi *futtuh*. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh K.H Aby Abdillah

“Untuk Implikasi program *tahfizh* yang ada di MHM, Alhamdulillah banyak santri yang pagi, siang, sore, malam pegang al- Qur’an. Lebih cinta kepada al-Qur’an. Harapannya semoga dalam mondok di MHM program yang ada di MHM, semoga ilmu-ilmu terserap dengan mudah. Dengan harapan Karena al-Qur’an sebagai pembuka menjadikan *futtuh* sebagai para santri, sehingga hati siap ilmu-ilmu yang ada di MHM selain daripada sendiri. Alhamdulillah, santri sebaiknya banyak program yang mengikuti, *tahfizh* ini banyak diikuti oleh para santri yang berada di unit I Sampangan Pekalongan ini mengikuti program *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Harapannya semoga santri yang sedang program *tahfizh* ini bisa menyelesaikan keinginan sehingga dengan menjadi seorang *Khafidzhoh* ini menjadikan selamat hidupnya, selamat di dunia dan di akhirat karena para *huffazh* sebagai pembawa al-Qur’an kemana-mana bawa al-Qur’an sehingga *haffizhul Qur’an* atau *Khammilul Qur’an* atau orang yang kemana pun bawa al-Qur’an”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, implikasi penerapan program hafalan al-qur’an *one month one juz* untuk santri putri tahfizh menjadikan santri lebih aktif, santri juga tambah rajin dan disiplin, dapat meningkatkan kecerdasan dan kemampuan kognitif.

---

<sup>77</sup> KH.Aby Abdillah, Pengasuh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2024.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, peneliti akan menganalisis dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan, yaitu deskripsi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one* juz untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one* juz untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Berikut hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **A. Analisis Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang terkait dengan penerapan program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan diketahui bahwasanya di pondok pesantren tersebut memiliki metode hafalan yang berbeda dengan pondok lainnya. Metode bagi penghafal al-Qur'an adalah suatu strategi yang amat sangat penting dalam menghafal al-Qur'an. Menurut Peneliti metode menghafal al-Qur'an adalah langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penghafal agar dapat mengingat, menyimpan, dan meresapi ayat-ayat al-Qur'an ke dalam ingatan. Salah satu diantaranya yaitu metode program menghafal al-Qur'an *One month one* juz,

maksudnya setiap santri putri *tahfizh* dalam satu bulan bisa menargetkan hafalannya satu juz. setiap harinya santri itu wajib punya target 1 hari 1 kaca atau halaman.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait dengan penerapan program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

Terkait dengan perencanaan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dilakukan dengan merencanakan beberapa langkah yaitu dengan:<sup>79</sup>

##### a. Setoran (*ziyadah*)

*Ziyadah* dalam hafalan ail-Qur'an berasal dari kata *zaada-yaziidu-ziyaadatan* yang artinya bertambah. Maksud *ziyadah* dalam menghafal al-Qur'an adalah metode menghafal dengan menambah hafalan baru. Adapun langkah-langkah menghafal menggunakan metode *ziyadah* :

- 1) Memperbaiki bacaan dan gunakan metode bacaan yang tepat
- 2) Mengulang ayat yang di baca sebanyak 10 kali atau lebih

<sup>78</sup> Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 Desember 2023.

<sup>79</sup> Annajah, "3 Metode Menghafal Al-Qur'an : *Ziyadah, Muraja'ah, dan Tasmii* ", (diakses Pada 22 Februari 2024).

3) Memperbanyak mendengarkan murotal dan istiqomah.

b. Murojaah

Murojaah berasal dari bahasa arab yaitu *roja'a – yarji'u - muraaja'ah* yang artinya kembali, yaitu kembali mengulang bacaan yang sudah ada. Sedangkan secara istilah murojaah adalah mengulang kembali ayat yang sudah dihafalkan atau mengingat kembali ayat yang sudah dihafalkan. Metode hafalan ini bisa dengan mandiri, didengarkan teman, atau guru. Hafalan dan metode hafalan ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.<sup>80</sup>

c. Tasmi'

Tasmi' berasal dari kata bahasa arab yang bunyinya *sami'a- yasma'u – tasmi'an* yang artinya mendengarkan. Biasanya di Indonesia di kenal dengan istilah "sema'an". Seman yaitu kegiatan menyimak hafalan orang lain. Tasmi' biasanya memperdengarkan ayat-ayat dari al;Qur'an yang sudah dihafalkan kepada orang lain.<sup>81</sup>

2. Pelaksanaan Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dilaksanakan setiap hari yaitu setiap pagi untuk murojaah dan

<sup>80</sup> Bahirul Amali Heri, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an* (Yogyakarta : Pro-U Media, 2012), hlm. 153-166.

<sup>81</sup> Wiwi Awaliyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hlm. 97.

setiap sore untuk ziyadah. Dengan hitungan untuk setiap murojaahnya minimal 2 halaman. Jika sudah mencapai 1 juz, santri putri tersebut harus tasmi' 1 juznya. Sedangkan untuk ziyadahnya, santri putri mampu untuk ziyadah satu hari satu halaman. Jadi, santri putri tersebut totalan dalam seminggunya disebut  $\frac{1}{4}$  juz setiap hari kamisnya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maria Ulfa dalam jurnalnya tentang Metode Menghafal Al-Qur'an adalah satu hari satu halaman karena dengan adanya metode tersebut santri akan terbiasa untuk mengingatnya bahwa harus atau diwajibkan menambah hafalannya.<sup>82</sup>

### 3. Evaluasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, tahap berikutnya yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai dalam menghafal. Berdasarkan analisis peneliti pada tahap evaluasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan ini adalah wajib sima'an untuk 1 juz sekali duduk setiap selesai murojaah, selanjutnya ada sima'an 5 juz, atau 10 juz tergantung dari kemampuan masing masing santri. Kegiatan ini dilakukan sebagai latihan untuk menghadapi ujian akhir tes *tahfizh* yang berupa simaan

---

<sup>82</sup> Maria Ulfa, "Metode Menghafal Al-Qur'an" (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah,2021), hlm. 66.

30 juz dengan bilghoib. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh M. Hanafiyah Lubis menulis jurnal yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Tahfidhil al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara<sup>83</sup> bahwa dengan men-tasmi'kan kepada guru yang sudah hafal al-Qur'an. sehingga dengan pengalaman seorang guru dapat diajarkan kepada santrinya.

## **B. Analisis Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan**

### 1. Peningkatan Spiritual dan Moral

Menghafal Al-Quran dapat meningkatkan kualitas spiritual dan moral para peserta. Mereka cenderung lebih disiplin, sabar, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam.

### 2. Meningkatkan Kecerdasan dan Kemampuan Kognitif

Proses menghafal memerlukan konsentrasi tinggi dan latihan mental, yang dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman, serta kemampuan berpikir kritis.

### 3. Santri lebih aktif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menganalisis bahwa dengan adanya program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* santri

---

<sup>83</sup> M. Hanafiah Lubis, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidhil Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara" (Medan: J ANSIRU PAI, No. 2, I, 2017), hlm. 71.

bisa untuk memprogram hafalannya. Dan itu juga menjadikan santri mempunyai target terhadap hafalannya.

#### 4. Santri lebih Semangat

Santri juga lebih semangat untuk menghafal karena udah memiliki target dari program hafalan tersebut. Untuk satu hari satu kaca bisa mengatur waktunya untuk bisa bagaimana caranya mendapatkan 1 halaman dalam satu hari dari hafalan tersebut, untuk memenuhi target.

#### 5. Penguatan Identitas Islam

Menghafal al-Qur'an memperkuat identitas keagamaan dan membantu menjaga tradisi Islam di kalangan generasi muda.

Berdasarkan hasil analisis di atas, hal ini sejalan dengan H. Sa'dulloh, S.Q. dalam bukunya yang berjudul *9 cara praktis dalam menghafal al-Qur'an* bahwa syarat dalam menghafal al-Qur'an salah satunya adalah Bersemangat, disiplin dan istiqomah dalam menghafal al-Qur'an. diantara hal yang harus diperhatikan bagi seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an hendaknya selalu bersemangat setiap waktu dan menggunakan seluruh waktunya untuk belajar semaksimal mungkin. Seorang calon hafizh harus disiplin dan istiqomah dalam menghafal al-Qur'an.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> H. Sa'dulloh, S.Q., *9 cara cepat menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.32-33.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan dalam bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program menghafal al-Qur'an yang digunakan santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan adalah *One Month One Juz* (satu bulan satu juz), maksudnya santri putri *tahfizh* diwajibkan dalam satu hari menambah (*ziyadah*) hafalan minimal 1 kaca atau 1 halaman, di sore hari. Dengan perhitungan, setiap santri putri dapat menargetkan untuk menyelesaikannya satu juz dalam satu bulan, kecuali pada hari libur dan saat menstruasi, dimana untuk penambahan (*ziyadah*) tidak diperkenankan. Alokasinya 1 hari 1 halaman dengan memperhitungkan hari libur dan menstruasi menjadi strategi untuk mencapai tujuan ini. Kemudian dengan bentuk murojaah yang mana santri putri *tahfizh* tersebut mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya untuk memastikan hafalan tetap kuat dan tidak lupa. Lalu santri putri *tahfizh* tersebut tasmi' seperempat juz setiap minggunya kepada ustadzah. Apabila terkumpul selama satu bulan maka menjadi 1 juz al-Qur'an yang telah dihafal.
2. Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan yaitu dapat memberikan dampak positif bagi santri, dapat memotivasi mereka untuk memprogram hafalannya sendiri dengan

target hariannya. Adanya target 1 hari 1 halaman membuat santri putri *tahfizh* tersebut fokus dan semangat yang tinggi dalam menghafal al-Qur'an. Serta kemampuan beradaptasi dan mengatur sesuatu dengan cara yang beragam atau mudah disesuaikan. Dalam konteks program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz*, fleksibilitas sendiri mengacu pada kemampuan santri untuk mengatur waktu dan mencapai target hafalan mereka sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu masing-masing. Selain itu, penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan menjadikan santri lebih aktif, santri juga tambah rajin dan disiplin, dapat meningkatkan spiritual, moral, kecerdasan serta kemampuan kognitif untuk santri putri *tahfizh* yang ada di pondok pesantren tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan. Maka penulis ingin memberikan beberapa masukan, diantaranya:

1. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan sudah sangat efektif, karena ada jadwal *ziyadah* dan *muroja'ah*. Akan tetapi menurut penulis masih lumayan berat untuk jadwal totalan *ziyadah* yang dilaksanakan setiap minggu sekali pada hari kamisnya. Bila seorang santri kurang dalam memurojaah, maka saat totalannya pun kadang

berantakan. Untuk itu, sebagai santri putri *tahfizh* sendiri sebaiknya untuk selalu *muroja'ah*.

2. Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya studi yang membahas tentang Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Bojong Pekalongan tidak berhenti sampai sini saja. Karena penelitian ini masih dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lainnya. Agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap lagi mengenai pembelajaran menghafal al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ahmad dan Wahbah, K. 2017. Effects of Quran Recitation on Anxiety: A Review. *Journal of Muslim Mental Health*, 11(1), 1-15.
- Al-Ghazali. 2011. *Ihya Ulumiddiin 2: Rahasia Ibadah al-Imam al-Ghazali*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Kahil, Abdud Daim. 2010. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Khuli, Abdullah. 2017. *Psikologi Pendidikan Islam*. Riyadh: Darussalam.
- Al-Muqri, Ahmad. 2018. *Tahfiz Al-Qur'an: Metode dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Ilmu Qur'an.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2007. *Tafsir al-Qurthubi-al-Jami'li al-Ahkam al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alwi, B. Marjani. 2013. Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, XIV (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ash-Shaburi, Muhammad Ali. 1999. *Pengantar Studi al-Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Duhigg, C. 2012. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. New York: Random House.
- Emriz. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gemilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*.
- H. Sa'dulloh, S.Q. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Heri, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfizh al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Ta'allum, 4(1).
- James, W. 1902. *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Longmans, Green, and Co.
- Jibril, Syaikh Muhammad. 2016. *Praktik Hafalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Kairo: Al-Azhar Press.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maimori, Romi. 2016. Efektivitas Program Syar'i: Hafalan Al-Qur'an dengan Metode One Day Three Lines pada Siswa MTSN 01 Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 15(2).
- Mayer, R. E. 2009. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mujib, A. 2019. *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nasr, S. H. 2002. *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. New York: HarperOne.
- Nisa, Sarah Fadliyatun. 2020. Pengaruh Pembelajaran Tahsin terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Dar El-Huda Curug Tangerang. *Jurnal Mediakarya*, 01(02).
- Rusmawan, U. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slavin, R. E. 2006. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Somad, Abdul. 2019. *Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Efektif*. Bandung: Pustaka Islam.

- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
- Ulfah, Maria. 2021. *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Umarti, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahid, Wiwi Awaliyah. 2013. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yuliani, Wulantika. 2024. Sistem Pendidikan Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, No. 1, Januari, II, Hal. 54-63. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia.
- Zamani, Zaki dan Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Al-Barokah.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pattawati KM. 5 Rumboko Kapan Kab. Pekalongan Kota Pos 51181  
www.ia.ungpokr.ac.id email: ia@ungpokr.ac.id

01 Maret 2024

Nomor : B-3/01/24  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tursilawati  
NIM : 2120035  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QURAN ONE MONTH ONE JUZ UNTUK SANTRI TAHFIZH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

s.n.Dekas  
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  
**Dr. Ahmad Tariffin, M.A.**  
NIP. 197510202005011002  
**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**













Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



**HIDAYATUL MUBTADI-IEN**  
Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 012/PPHM/SK/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah  
Jabatan : Pengasuh  
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tursilawati  
NIM : 2120035  
TTL : Pekalongan, 01 Agustus 2001  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Desa Kwayangan, RT 04/01 No. 108, Kec.Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untu penyelesaian skripsi dengan Judul **Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Mont One Juz Untuk Santri Putri Tahfizh Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ie Bojong Pekalongan** pada tanggal 2 Januari - 10 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Februari 2024  
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

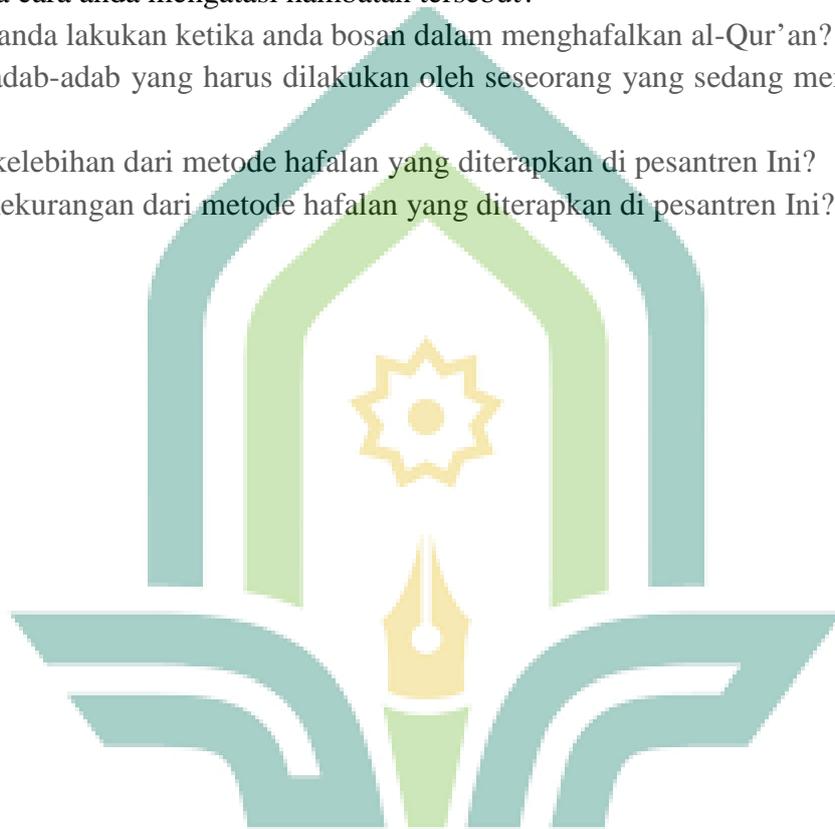
### **Panduan Wawancara**

#### **Daftar pertanyaan untuk wawancara pengasuh Pondok Pesantren dan ustadzah:**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, pekalongan?
2. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
3. Apa saja program yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
4. Apa saja peraturan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
5. Berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
6. Metode hafalan apakah yang diterapkan di pesantren ini?
7. Tolong coba jelaskan metode tersebut secara terperinci?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode tersebut?
9. Berapa kali setoran yang dilakukan oleh para santri dalam sehari?
10. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
11. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
13. Bagaimana tingkat keberhasilan pada santri dalam menghafalkan Al-Qur'an (30 juz) menggunakan metode tersebut?
14. Berapa rata-rata umuran santri yang ada di pesantren ini?
15. Apa saja Implikasi dari program hafalan al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
16. Apa saja media yang digunakan dalam mengajarkan menghafal/tahfidzul Al-Qur'an di pesantren ini?
17. Bagaimana suasana ketika dalam pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
18. Faktor apa saja yang mendukung hafalan Al-Qur'an para santri?
19. Faktor apa saja yang menghambat hafalan Al-Qur'an para santri?
20. Apa prestasi yang pernah diraih santri di pesantren ini?
21. berapa juz rata-rata yang sudah dihafalkan para santri dalam satu tahun?
22. Bagaimana cara anda memberikan motivasi terhadap para santri agar mereka semangat dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an?
23. Apakah ada pelajaran lain selain menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini? Apa saja?

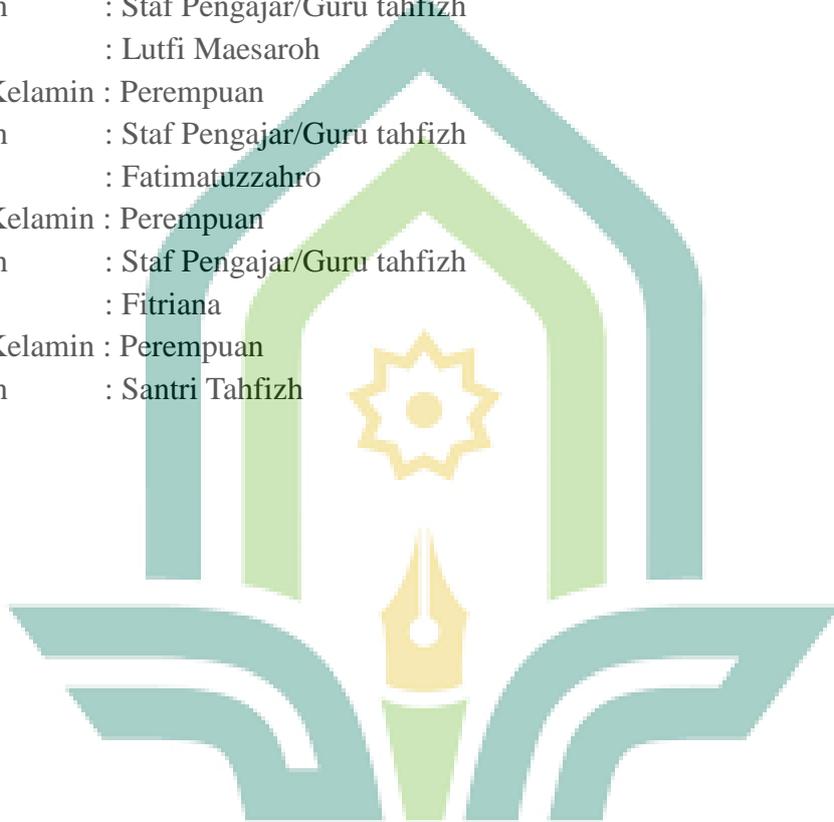
### **Daftar pertanyaan untuk wawancara santri:**

1. Sudah berapa lama anda belajar di pesantren ini?
2. Sudah berapa juz yang anda hafalkan sampai sekarang?
3. Berapa halaman yang anda hafalkan setiap harinya?
4. Apakah metode yang digunakan di pesantren ini cukup menyenangkan?
5. Berapa kali anda menyetorkan hafalan anda dalam sehari? Kapan saja waktunya?
6. Berapa jam anda menghafalkan Al-Qur'an di setiap harinya?
7. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an?
8. Apakah ada hambatan ketika anda menghafalkan Al-Qur'an?
9. Faktor apakah yang menghambat hafalan anda?
10. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
11. Apa yang anda lakukan ketika anda bosan dalam menghafalkan al-Qur'an?
12. Apa saja adab-adab yang harus dilakukan oleh seseorang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an?
13. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren Ini?
14. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren Ini?



**DAFTAR INFORMAN**

1. Nama : KH. Aby Abdillah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren
2. Nama : Ustadzah Lulu Nur Hidayah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
3. Nama : Ustadzah Alvi Umi Syarifah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
4. Nama : Lutfi Maesaroh  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
5. Nama : Fatimatuzzahro  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
6. Nama : Fitriana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Santri Tahfizh



## DOKUMENTASI



Asrama Putri



Musholla Pondok



Kegiatan Mengaji (Ziyadah dan Murojaah al-Qur'an)



Kegiatan Santri saat menghafal





Kegiatan Wawancara



Buku mengaji santri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tursilawati  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Lajang  
Alamat : Ds. Kwayangan Rt/4 Rw/1 No. 108, Kec.Kedungwuni, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah  
Telp : 0895382891182

- Riwayat Pendidikan :

1. MI WALISONGO KWAYANGAN, Tahun 2014
2. SMP NU PAJOMBLANGAN, Tahun 2017
3. SMK GONDANG WONOPRINGGO, Tahun 2020
4. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, 2024

- Kemampuan :

1. Mampu dalam mengoperasikan komputer
2. Mampu mengajar baca tulis al-Qur'an

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@u.ingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@u.ingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TURSILAWATI  
NIM : 2120035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [tursilawati18@gmail.com](mailto:tursilawati18@gmail.com)  
No. Hp : 0895382891182

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN ONE MONTH ONE JUZ UNTUK SANTRI PUTRI TAHFIZH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIEN BOJONG PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024



**TURSILAWATI**  
**NIM. 2120035**